

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Tipe Mineral Silikat dalam Lempung	8
Gambar 2.2	<i>Kaolinite, Illite, dan Montmorillonite</i>	8
Gambar 2.3	Grafik Klasifikasi Potensi Mengembang	12
Gambar 2.4	Grafik Plastisitas untuk Klasifikasi Tanah USCS	13
Gambar 2.5	Grafik Plastisitas Untuk Klasifikasi Tanah AASHTO	14
Gambar 2.6	Alat Uji Analisis Saringan	18
Gambar 2.7.	Alat Uji Analisis Hidrometer	19
Gambar 2.8	Skema Hubungan Kadar Air, Volume, dan Konsistensi	20
Gambar 2.9	Gulungan Tanah pada Uji Batas Plastis	21
Gambar 2.10	Skema Uji Batas Cair	22
Gambar 2.11	Perbedaan Volume Tanah Sebelum dan Sesudah Dikeringkan	23
Gambar 2.12	Alat Uji Proktor Standar: Cetakan dan Penumbuk	25
Gambar 2.13	Hasil Uji Pemadatan Proktor Standar untuk Lempung Berlanau	26
Gambar 2.14	Alat Uji CBR	28
Gambar 2.15	Alat Uji Pengembangan	30
Gambar 2.16	Uji <i>Swelling</i> Bebas	31
Gambar 3.1	Diagram Alir Penelitian	35
Gambar 4.1	Grafik Gabungan Analisa Saringan dan Hidrometer	39
Gambar 4.2	Grafik Hasil Pengujian Batas-Batas Atterberg	40
Gambar 4.3	Grafik Klasifikasi Tanah Berdasarkan Sistem Unified	41
Gambar 4.4	Grafik Klasifikasi Tanah Berdasarkan Sistem AASHTO	42
Gambar 4.5	Grafik Hubungan Nilai Aktivitas dengan Prosentase Butiran Lempung	43
Gambar 4.6	Pengaruh Penambahan Abu Ampas Tebu terhadap Specific Gravity Tanah Lempung Ekspansif	44
Gambar 4.7	Grafik Perbandingan Berat Isi Kering terhadap Kadar Air tiap Variasi Penambahan Abu Ampas Tebu	46
Gambar 4.8	Pengaruh Penambahan Abu Ampas Tebu terhadap Nilai CBR Tak Terendam ( <i>Unsoaked</i> )	47

Gambar 4.9	Pengaruh Penambahan Abu Ampas Tebu terhadap Nilai CBR Terendam ( <i>Soaked</i> )	48
Gambar 4.10	Grafik Pengaruh Penambahan Abu Ampas Tebu terhadap Nilai Pengembangan	49
Gambar 4.11	Grafik Pengaruh Penambahan Abu Ampas Tebu Terhadap Nilai <i>Free Swell</i>	50
Gambar 4.12	Grafik Pengaruh Waktu Pemeraman terhadap Nilai CBR	52
Gambar 4.13	Grafik Pengaruh Waktu Pemeraman terhadap Nilai Pengembangan	53

